

ABSTRACT

Safrodin, Muhamad, 2025. The Impact Of Socio-Affective Strategies Toward Speaking Skills Among Students At SDI Nurul Ulum: an Experimental Study, Thesis. Department of English Education. Faculty of Tarbiyah. Kiai Abdullah Faqih University. Muamar Chadafi, S.Pd.I., M.Pd.

Keywords: Social-affective strategies, speaking skills, motivation, anxiety, language learning.

English speaking ability is one of the important aspects of language learning that is often influenced by social and affective factors. In this case, the researcher wants to use the Socio-Affective strategies which shows positive results after applying it. So that the problems found by researchers include: 1) Is there an impact of the socio-affective strategies on student's speaking skill?, 2) How much is the impact of the socio-affective strategies on student's speaking skill?.

This study aims to measure the impact and effectiveness of social-affective strategies on SDI Nurul Ulum students' speaking skills in English. Using a quantitative research method with a quasi-experimental design, this study compared the experimental group that received the treatment with the control group that used conventional learning methods. The instruments used include pre-test, treatment, and post-test, as well as Independent Sample T-Test analysis to measure the difference in speaking ability between the two groups.

The results showed that the social-affective strategy had a significant effect on improving students' speaking skills. The average post-test score of the experimental group increased drastically from 40.79 to 96.05, while the control group only experienced a slight increase from 41.67 to 44.44. Statistical analysis showed a significant difference between the two groups ($t = 13.435$, $p = 0.001$), indicating that the improvement in speaking skills was not due to random factors, but rather due to the application of social-affective strategies. So it can be indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted.

The validity and reliability of the research instruments were also tested using Pearson's correlation test and Cronbach's Alpha, which showed that the instruments used were valid and reliable to measure students' speaking skills. The findings confirm that social-affective strategies, such as self-motivation, anxiety reduction, collaboration with peers, and social interaction, can improve students' confidence and speaking fluency in English. Therefore, it is recommended that these strategies be applied in language teaching to improve students' speaking skills.

ABSTRAK

Safroodin, Muhamad, 2025. Dampak Strategi Sosio-Afektif Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kalangan Pelajar Di Sdi Nurul Ulum: Studi Eksperimen, Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah. Universitas Kiai Abdullah Faqih. Muamar Chadafi, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: Strategi sosial-afektif, keterampilan berbicara, motivasi, kecemasan, pembelajaran bahasa.

Kemampuan berbicara bahasa Inggris merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa yang sering kali dipengaruhi oleh faktor sosial dan afektif. Dalam hal ini, peneliti ingin menggunakan strategi Socio-Affective yang menunjukkan hasil positif setelah menerapkannya. Sehingga permasalahan yang ditemukan oleh peneliti antara lain: 1) Apakah ada dampak dari strategi sosio-afektif terhadap kemampuan berbicara siswa?, 2) Seberapa besar dampak dari strategi sosio-afektif terhadap kemampuan berbicara siswa?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak dan efektivitas strategi sosial-afektif terhadap kemampuan berbicara siswa SDI Nurul Ulum dalam bahasa Inggris. Menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen, penelitian ini membandingkan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan meliputi pre-test, treatment, dan post-test, serta analisis Independent Sample T-Test untuk mengukur perbedaan kemampuan berbicara antara kedua kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi sosial-afektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa. Skor rata-rata post-test kelompok eksperimen meningkat drastis dari 40,79 menjadi 96,05, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan dari 41,67 menjadi 44,44. Analisis statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($t = 13,435$, $p = 0,001$), yang menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berbicara bukan karena faktor acak, tetapi lebih disebabkan oleh penerapan strategi sosial-afektif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian juga diuji dengan menggunakan uji korelasi Pearson dan Cronbach's Alpha, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan valid dan reliabel untuk mengukur keterampilan berbicara siswa. Temuan ini menegaskan bahwa strategi sosial-afektif dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kefasihan berbicara siswa dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, disarankan agar strategi ini diterapkan dalam pengajaran bahasa untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.